

KAS MASJID BERBASIS *WEB*

Shofhieah latifah asman^{1*}, A. Irmayani Pawelloi², Wahyuddin³

^{1,3}*Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia*

²*Program Studi Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia*

*Email : latifahshofy3@email.com

Abstract:

The preparation of the mosque's cash report is still in the monthly cash book. The cash report information is conveyed through microphones, sheets of paper, and bulletin boards, resulting in incomplete information delivery. This research aims to create an administrative information system application that can be accessed via the internet, thereby reducing errors in recording, calculations, and access to mosque cash report information. Using experimental methods and system design with Unified Modeling Language, PHP programming language, MySQL as the application database, and XAMPP as the web server. The research was conducted at Al Busyrah Mosque in Parepare City over a period of two months. The result of creating a web-based mosque administration information system application can facilitate the work of mosque administrators in recording, calculating, and obtaining cash flow report information for the mosque via the internet.

Keywords: Information System, PHP, Website, Mosque Cash Application;

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi memainkan peran yang sangat penting dalam operasi dan manajemen organisasi. Sistem informasi mengacu pada gabungan perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, dan sumber daya manusia yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi yang mendukung keputusan dan operasi sehari-hari (Stair & Reynolds, 2022). Dengan adanya sistem informasi yang canggih, organisasi dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kualitas informasi yang diperoleh serta digunakan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Stair dan Reynolds (2022), "Sistem informasi melibatkan kombinasi teknologi dan manusia yang dirancang untuk mengelola data, mendukung operasi, dan meningkatkan pengambilan keputusan dalam organisasi". Sistem ini tidak hanya mempercepat proses administratif tetapi juga memberikan transparansi dan akurasi yang lebih baik dalam pengelolaan informasi.

Lebih lanjut, sistem informasi dapat meningkatkan integrasi berbagai fungsi dalam organisasi, yang memungkinkan aliran informasi yang lebih baik antar departemen dan mendukung koordinasi yang lebih efektif. Sebagaimana diungkapkan oleh Haag dan Cummings (2020), "Sistem informasi yang terintegrasi membantu organisasi dalam mengkoordinasikan aktivitas antar departemen dengan lebih efektif, sehingga mendukung pengelolaan yang lebih efisien dan responsif terhadap perubahan". Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan kebutuhan akan informasi yang cepat serta

akurat, implementasi sistem informasi yang baik menjadi sangat penting. Sistem ini tidak hanya mempengaruhi cara informasi dikelola dan diproses tetapi juga mendukung strategi dan tujuan keseluruhan organisasi secara lebih efektif.

PHP (*Hypertext Preprocessor*) merupakan salah satu bahasa pemrograman yang paling populer untuk pengembangan *web*. Bahasa ini dirancang untuk membuat halaman *web* dinamis dan interaktif, serta berfungsi sebagai jembatan antara *server* dan pengguna. PHP memungkinkan pengembang untuk mengelola data, melakukan interaksi dengan basis data, dan mengintegrasikan berbagai fitur dalam aplikasi *web* secara efisien. Menurut Welling dan Thomson (2021), "PHP adalah bahasa skrip *server-side* yang dirancang untuk pengembangan *web*, memungkinkan pengembang untuk membuat aplikasi *web* yang dinamis dan kompleks dengan efisiensi tinggi". Keunggulan utama PHP adalah kemampuannya untuk berfungsi secara baik dengan berbagai jenis basis data seperti MySQL, PostgreSQL, dan SQLite, serta kemudahan integrasinya dengan HTML dan CSS. Selain itu, PHP menawarkan fleksibilitas dan kemudahan dalam pengembangan aplikasi *web*. Kelebihan ini menjadikannya pilihan yang populer di kalangan pengembang *web*. Menurut Ullman (2023), "PHP menyediakan berbagai alat dan *framework* yang mempermudah pengembangan aplikasi *web*, menjadikannya pilihan utama untuk banyak proyek *web* berukuran besar dan kecil". PHP adalah bahasa *server-side* –scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman *WEB* yang dinamis. Karena PHP merupakan *server-side* –scripting maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di *server* kemudian hasilnya akan dikirimkan ke browser dengan format HTML. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam PHP tidak akan terlihat oleh user sehingga keamanan halaman *WEB* lebih terjamin. PHP dirancang untuk membuat halaman *WEB* yang dinamis.

Dengan kemampuan untuk membuat halaman *web* yang dinamis dan mengelola data secara efektif, PHP terus menjadi bahasa pemrograman yang relevan dan penting dalam pengembangan *web* moderen. *Website* merupakan salah satu elemen fundamental dalam ekosistem digital saat ini. Sebagai kumpulan halaman *web* yang saling terhubung dan diakses melalui internet, *website* menyediakan *platform* untuk informasi, layanan, dan interaksi dengan pengguna secara global. Dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi digital, *website* menjadi alat penting untuk komunikasi, pemasaran, dan pengelolaan informasi bagi individu dan organisasi. Menurut Koster dan Searls (2020), "*Website* berfungsi sebagai jembatan antara pengguna dan informasi, memungkinkan interaksi yang dinamis serta akses mudah ke berbagai jenis konten dan layanan". Keberadaan *website* yang baik memerlukan desain yang responsif, navigasi yang intuitif, dan konten yang relevan untuk memenuhi kebutuhan penggunanya secara efektif.

Lebih lanjut, perkembangan teknologi *web* telah memperkenalkan berbagai alat dan *framework* yang mempermudah proses pembangunan dan pengelolaan *website*. Sebagaimana dijelaskan oleh Fischer dan Roldan (2021), "Teknologi *web* modern menawarkan berbagai fitur dan alat yang memungkinkan pengembang untuk menciptakan *website* yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga fungsional dan responsif terhadap berbagai perangkat". Dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan

akan kehadiran online yang kuat, pengembangan dan pengelolaan *website* yang efektif menjadi aspek krusial dalam strategi digital organisasi dan individu.

Aplikasi kas masjid merupakan alat digital yang dirancang untuk mengelola dan memantau aliran keuangan di masjid secara efektif dan transparan. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan, aplikasi ini membantu pengurus masjid dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran, menyusun laporan keuangan, serta memudahkan proses audit dan pelaporan. Menurut Hadi dan Fadhli (2020), "Aplikasi kas masjid menyediakan solusi yang efisien untuk mengelola keuangan masjid, memungkinkan pencatatan transaksi yang akurat dan pelaporan yang transparan". Implementasi aplikasi ini membantu memastikan bahwa dana masjid digunakan secara tepat dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, aplikasi kas masjid seringkali dilengkapi dengan fitur yang memungkinkan integrasi dengan sistem perbankan dan pelaporan online. Menurut Ali dan Rahman (2021), "Fitur integrasi dalam aplikasi kas masjid mempermudah pemantauan transaksi secara *real-time* dan menyederhanakan proses pelaporan keuangan". Dengan kemudahan akses dan pemantauan yang ditawarkan, aplikasi ini mendukung pengelolaan dana yang lebih baik dan meningkatkan transparansi dalam pengeluaran. Dengan demikian, aplikasi kas masjid menjadi alat penting dalam pengelolaan keuangan masjid, membantu pengurus dalam menjaga akuntabilitas dan efisiensi penggunaan dana.

Javascript merupakan salah satu bahasa pemrograman *web* yang bisa membuat halaman *website* anda lebih menarik serta lebih hidup. Bahasa pemrograman *Javascript* itu dijalankan di perangkat pengunjung *website* atau situs, bukan di *server* jadi berbeda dengan PHP. *Javascript* juga dikatakan berbeda dari HTML dan CSS. HTML itu fungsinya untuk mengatur tampilan konten dan CSS mengelola *layout*nya jadi ketiganya sangatlah berbeda (Enterprise, 2019). Banyak yang mengibaratkan perbandingan HTML, CSS, dan *Javascript* seperti bangunan rumah, perabotan di dalamnya, serta lampu dan pintu-pintu. Namun sekarang, *Javascript* juga mulai beralih kepada *crossplatform* yaitu aplikasi *multiplatform* seperti ke sistem operasi Android dan IOS selain daripada *WEB* seperti sebelumnya. Perkembangan *Javascript* juga memungkinkan programmer untuk membuat aplikasi desktop. Seperti yang telah disinggung sebelumnya bahwa javascript yaitu bahasa pemrograman yang dikembangkan oleh Netscape. Proses desainnya memerlukan waktu selama sepuluh hari. Nama awal dari javascript yaitu Mocha, lalu Mona, Live script, baru kemudian javascript. Awalnya bahasa pemrograman Javascript yang dibuat bulan September 1995 ini hanya dipakai oleh kalangan Netscape, fungsinya pun terbatas tidak seperti saat ini. Namun seiring berjalannya waktu, javascript terus dikembangkan hingga bisa seperti sekarang ini. Mulanya di tahun 1996 javascript disebut sebagai ECMAScript. Hal tersebut berlanjut hingga tahun 1998. Di tahun 1998 dimunculkan ECMAScript 2 dan tahun 1999 muncul ECMAScript 3. ECMAScript terus dikembangkan hingga akhirnya menjadi JavaScript yang ada saat ini. Javascript hampir digunakan oleh 92 persen website yang ada pada tahun 2016. Untuk saat ini, mungkin jumlahnya lebih dari itu.

Namun terdapat web browser yang menawarkan pilihan bagi para pengguna untuk menentukan apakah ingin menonaktifkan atau tidak. Jika tidak diaktifkan maka beberapa fitur tidak akan bisa diproses ataupun tampil. Anda para awam pun pasti bisa memahami hal ini. Jika anda sering berselancar di internet, pasti ada website yang menggunakan javascript yang meminta anda untuk mengaktifkannya. Hal tersebut lah yang dimaksud dalam poin ini. Jadi memang ada web browser yang menawarkan pilihan aktif atau tidaknya JavaScript.

HTML (*Hyper Text Markup Language*) adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman *web* dan menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah *browser* internet (Jubilee, 2011). HTML ini merupakan pengembangan dari standar pemformatan dokumen teks yaitu *Standard Generalized Markup Language* (SGML). HTML saat ini merupakan standar Internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh *World Wide Web Consortium* (W3C). HTML dibuat oleh Tim Berners-Lee ketika masih bekerja untuk CERN (*Conseil Europeene Pour La Recherche Nuclaire*) dan dipopulerkan pertama kali oleh Browser Mosaic pada tahun 1989 sebagai cara sederhana namun efektif untuk mengkodekan dokumen elektronik. Sebetulnya, tujuan awal dari *WEB* browser adalah untuk melayani sebagai pembaca untuk dokumen berformat HTML. Namun, dua dekade kemudian *browser* sendiri telah menjadi sebuah portal ke dunia media *online* (Ramadhani, 2024). Itulah sebabnya versi 2 HTML yang selanjutnya tidak hanya sebagai revisi HTML, tetapi juga sebagai standar yang komprehensif untuk bagaimana halaman *WEB* bekerja.

Database (Nugroho, 2008) adalah suatu pengelolaan data dalam pengingat eksternal (misalnya *harddisk*) yang memungkinkan seseorang dengan mudah menyimpan data dan sekaligus menggunakannya ketika memerlukannya. *Software* yang digunakan untuk mengelola database antara lain yaitu MySQL, Access, dan Oracle. Basis data (*database*) adalah kumpulan data yang disimpan secara sistematis di dalam komputer yang dapat diolah atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak (program aplikasi) untuk menghasilkan informasi. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi berupa tipe data, struktur data dan juga batasan-batasan pada data yang kemudian disimpan. Basis data merupakan aspek yang sangat penting dalam aplikasi karena berfungsi sebagai gudang penyimpanan data yang akan diolah lebih lanjut. Basis data menjadi penting karena dapat mengorganisasi data, menghindari duplikasi data, menghindari hubungan antar data yang tidak jelas dan juga update yang rumit. Proses memasukkan dan mengambil data ke dan dari media penyimpanan data memerlukan perangkat lunak yang disebut dengan sistem manajemen basis data (*database management system*). DBMS merupakan sistem perangkat lunak yang memungkinkan pengguna basis data (*Database user*) untuk memelihara, mengontrol dan mengakses data secara praktis dan efisien.

Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba mengatasi masalah ini dengan berbagai pendekatan. Pengembangan aplikasi sistem informasi keuangan untuk masjid studi kasus pada masjid xyz (M. T. Sari & R. B. Nugroho, 2021), Penelitian ini mengeksplorasi pengembangan aplikasi sistem informasi keuangan untuk masjid dengan fokus pada implementasi sistem berbasis *web*. Studi ini menilai efektivitas aplikasi dalam

meningkatkan transparansi dan akurasi pencatatan keuangan di Masjid XYZ. Penelitian yang dilakukan oleh (A. H. Munir & D. S. Wijaya, 2022) menganalisis efektivitas sistem manajemen kas masjid berbasis aplikasi mobile, dengan fokus pada bagaimana sistem ini mempengaruhi transparansi dan pengelolaan keuangan di beberapa masjid di Jakarta. Penelitian yang dilakukan oleh (L. N. Prasetyo & E. Y. Handayani, 2021) mengevaluasi implementasi sistem informasi akuntansi berbasis *web* pada masjid di Surabaya, dengan tujuan untuk menilai bagaimana sistem tersebut mempengaruhi efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Y. F. Rizal & P. W. Arifin, 2023) membahas perancangan dan implementasi sistem informasi manajemen keuangan pada masjid di Bandung. Fokus penelitian ini adalah pada desain sistem yang memenuhi kebutuhan spesifik pengelolaan dana masjid dan evaluasi hasil implementasinya.

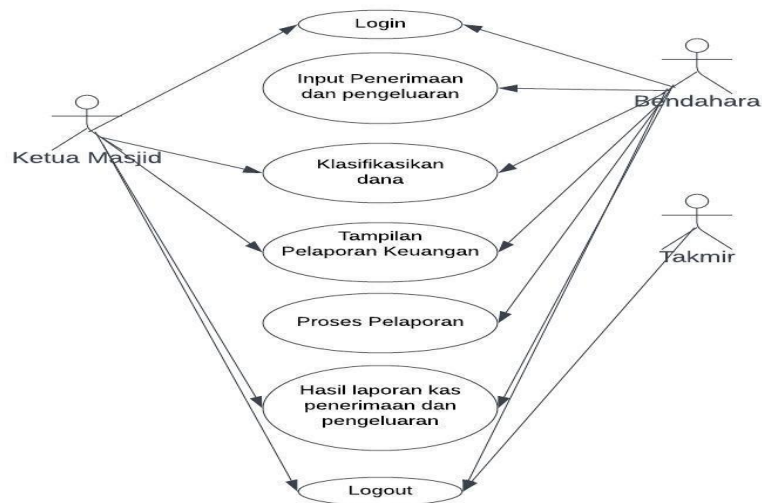
Berdasarkan literatur di atas maka penelitian ini berfokus pada pembuatan aplikasi sistem informasi administrasi Masjid berbasis *web* dapat mempermudah kinerja administrator masjid mencatat, menghitung dan memperoleh informasi laporan arus kas masjid melalui internet.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan perancangan sistem menggunakan UML (*Unified Modelling Language*). Lokasi penelitian berada di Masjid Al Busyrah Panroko, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan selama kurang lebih dua bulan pada tahun 2024. Keperluan alat yang digunakan terbagi dua yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras yang digunakan adalah Device laptop dengan spesifikasi prosessor AMD Ryzen 3 3250u, RAM 8GB dan layar 14". Perangkat lunak yang digunakan adalah *windows 10*, PHP, *visual code studio*, *web server* XAMPP serta MySQL sebagai *database*.

A. Rancangan Sistem

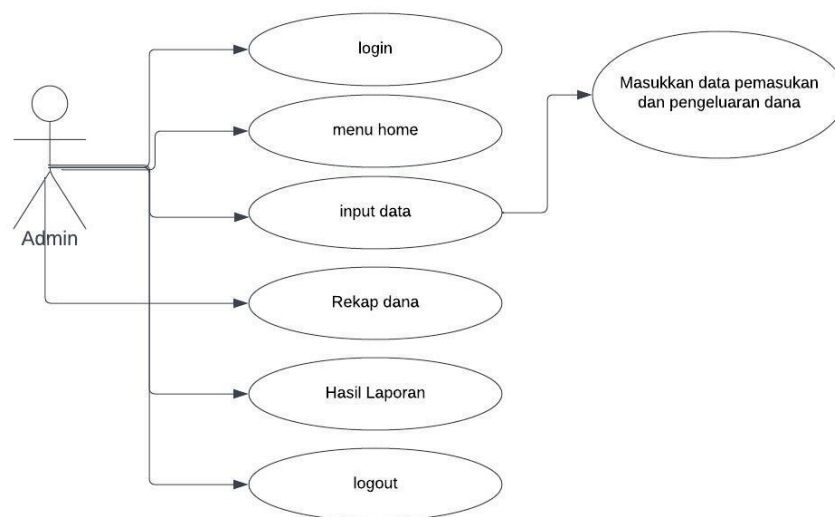
1. *Use Case Diagram* (gambar 1) berfungsi untuk menjelaskan setiap alur dari sistem jika kita lihat menurut pandangan orang yang berada diluar *sistem* dan dideskripsikan pada tabel 1.



Gambar 1. Use case diagram sistem

Tabel 1. Penjelasan use case Sistem

Nama Use Case Aplikasi	Deskripsi Use Case Aplikasi
Admin, User	Aktor merupakan orang yang mengoperasikan aplikasi
Login	Use Case yang menjelaskan proses login sebagai Admin dan User
Input Data Pemasukan, Data Pengeluaran, Laporan keuangan	Use Case yang menjelaskan proses input data, edit, hapus data pemasukan dan pengeluaran dana
Laporan Keuangan Keseluruhan	Use Case menjelaskan Laporan Keuangan Keseluruhan
Selesai	Use Case menjelaskan selesainya proses input data



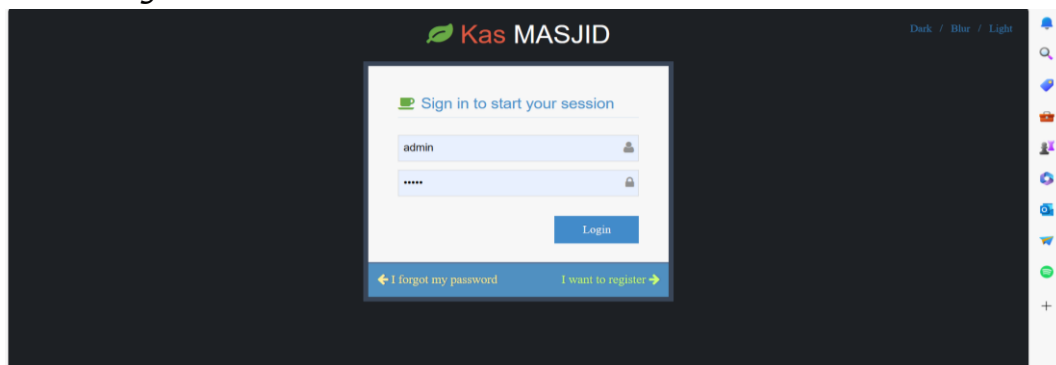
Gambar 2. Use case login

Tabel 2. Penjelasan Use case login

Nama <i>UC</i> Aplikasi	Deskripsi <i>UC</i> Aplikasi
Admin	Aktor adalah orang yang mengoperasikan aplikasi
<i>Login</i>	<i>Use Case</i> yang menjelaskan proses <i>login</i> sebagai Admin
Input Data Pemasukan dan Pengeluaran	<i>Use Case</i> yang menjelaskan <i>input</i> data pemasukan dan pengeluaran
Selesai	<i>Use Case</i> menjelaskan selesainya proses <i>login</i> Admin

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

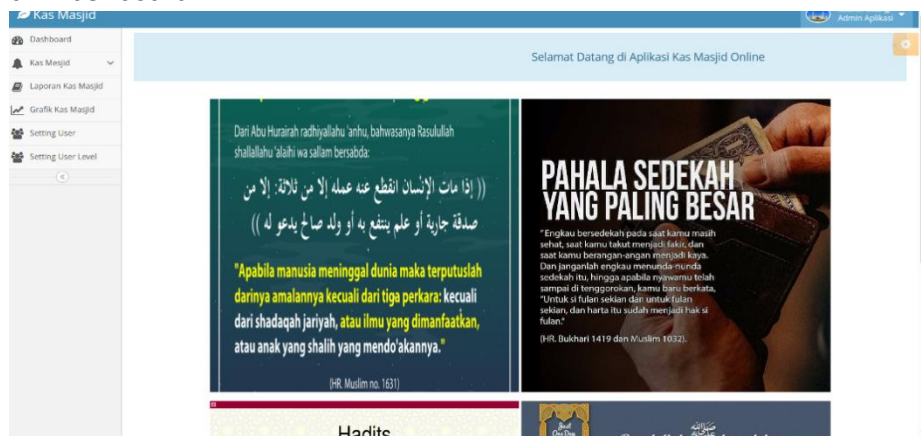
A. Halaman *Login*



Gambar 3. Tampilan *login*

Gambar 3, Tampilan *login* adalah halaman *login*, di mana admin perlu memasukkan *username* dan *password* untuk mendapat akses masuk ke halaman beranda pada *website*.

B. Tampilan *Dashboard*



Gambar 4. Tampilan beranda

Gambar 4, pada tampilan dashboard menampilkan isi dari kas masjid, pemasukan dan pengeluaran masjid dan masih banyak lainnya. Terdapat pula beberapa gambar sebagai pelengkap tampilan *dashboard*.

C. Tampilan Data Admin

Gambar 5. Tampilan data admin

Gambar 5, tampilan data admin. Data admin bisa menambahkan siapa saja yang dianggap perlu menjadi Admin untuk mengelola aplikasi tersebut. *Form* yang terdapat pada halaman ini adalah *username*, nama lengkap, *email*, alamat, kota, provinsi dan telepon.

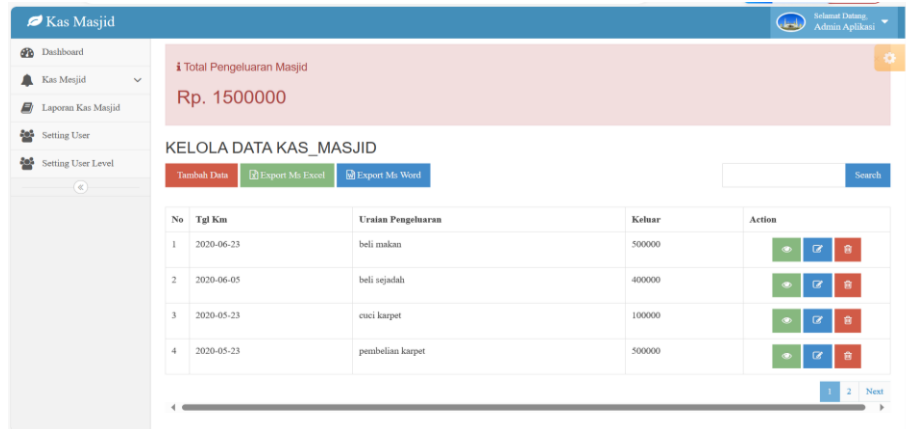
D. Tampilan Data Pemasukan

No	Tgl Km	Uraian Pemasukan	Masuk	Donatur	Action
1	2023-06-23	Infak	100000	nila	[+][?][x]
2	2023-06-23	Infak masjid	100000		[+][?][x]
3	2023-06-23	infak dari ramadan	100000		[+][?][x]
4	2023-06-06	donat	100000		[+][?][x]
5	2023-06-15	Infak masjid	200000		[+][?][x]

Gambar 6. Tampilan data pemasukan

Gambar 6, pada tampilan di atas menampilkan data-data dari pemasukan masjid. Pada menu Admin bisa menambahkan profil data baru dan membuat *user* untuk masuk ke menu *login* berdasarkan hak akses masing-masing. Terdapat tiga tombol pada halaman ini adalah tambah data, *export file excel* dan *export file word*.

E. Tampilan data Pengeluaran



Kas Masjid

Selamat Datang, Admin Aplikasi

Total Pengeluaran Masjid
Rp. 1500000

KELOLA DATA KAS_MASJID

Tambah Data Export Ms Excel Export Ms Word Search

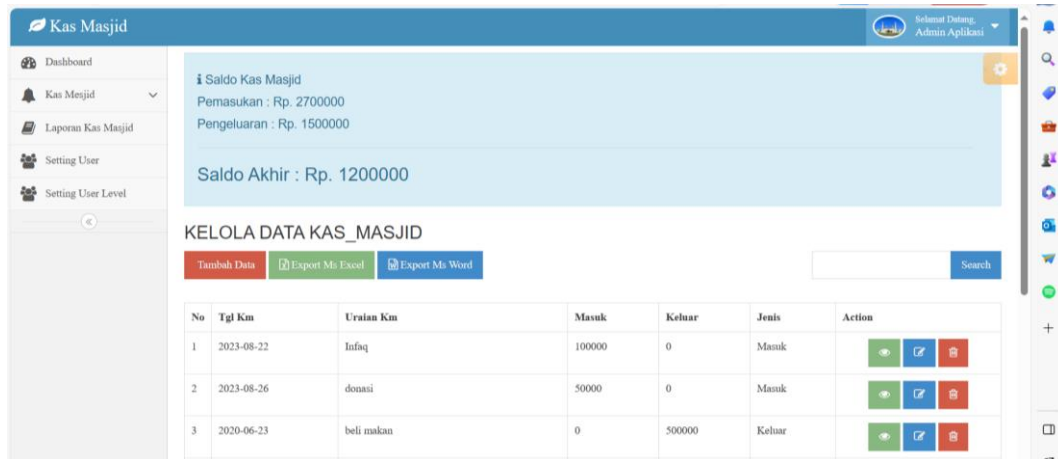
No	Tgl Km	Uraian Pengeluaran	Keluar	Action
1	2020-06-23	beli makan	500000	 
2	2020-06-05	beli sejadah	400000	 
3	2020-05-23	cuci karpet	100000	 
4	2020-05-23	pembelian karpet	500000	 

1 2 Next

Gambar 7. Tampilan data pengeluaran

Gambar 7, pada tampilan di atas menampilkan data-data dari pengeluaran masjid. Data akan di input langsung oleh Admin beserta profil admin dan membuat *user* untuk *login* ke menu masing-masing hak akses.

F. Tampilan data rekap kas masjid



Kas Masjid

Selamat Datang, Admin Aplikasi

Saldo Kas Masjid
Pemasukan : Rp. 2700000
Pengeluaran : Rp. 1500000
Saldo Akhir : Rp. 1200000

KELOLA DATA KAS_MASJID

Tambah Data Export Ms Excel Export Ms Word Search

No	Tgl Km	Uraian Km	Masuk	Keluar	Jenis	Action
1	2023-08-22	Infaq	100000	0	Masuk	 
2	2023-08-26	donasi	50000	0	Masuk	 
3	2020-06-23	beli makan	0	500000	Keluar	 

Gambar 8. Tampilan data rekap kas masjid

Gambar 8, pada gambar di atas menampilkan *form* untuk data rekap keseluruhan pemasukan dan pengeluaran, dimana Admin bisa melakukan input data siapa-siapa jamaah yang menyumbang dengan Admin bisa mengubah data jika ada data yang kurang atau lebih.

G. Tampilan *input* data pemasukan kas masjid

Gambar 9. Tampilan *input* data pemasukan kas masjid

Gambar 9, pada tampilan di atas menampilkan *form* untuk menginput jika ada pemasukan sumbangan jamaah ke masjid. Selanjutnya akan tampil hasilnya sebagai berikut seperti pada contoh gambar dibawah ini. Data yang perlu dimasukkan dalam *form* adalah tanggal, uraian atau keterangan dan jumlah uang masuk.

H. Tampilan data pemasukan masjid setelah menginput sumbangan jamaah untuk pembangunan masjid.

No	Tgl Km	Uraian Pemasukan	Masuk	Action
1	2023-09-22	Sumbangan pembangunan	1000000	[View] [Edit] [Delete]
2	2023-08-22	Infak	100000	[View] [Edit] [Delete]
3	2023-08-26	donasi	50000	[View] [Edit] [Delete]
4	2020-06-23	Infak masjid	100000	[View] [Edit] [Delete]
5	2020-06-23	infak dari ramdan	100000	[View] [Edit] [Delete]

Gambar 10. Tampilan data pemasukan masjid setelah menginput sumbangan jamaah untuk pembangunan masjid.

Gambar 10, pada *form* di atas menampilkan isian dari sumbangan jamaah masjid untuk pembangunan masjid yang dapat di edit serta di hapus. Halaman ini berisi tabel yang terdiri dari nomor, tanggal kas masjid, uraian pemasukkan, jumlah uang kas yang masuk serta tabel yang berisi tiga tombol aksi.

I. Tampilan data input pengeluaran kas masjid

Gambar 11. Tampilan data input pengeluaran kas masjid

Gambar 11, pada *form* di atas menampilkan data inputan pengeluaran kas masjid dengan membeli semen 2 sak untuk pembangunan masjid. Dan *form* ini juga bisa mengedit dan menghapus data yang ada di Admin. Data yang perlu dimasukkan dalam adalah tanggal, uraian serta jumlah dana yang keluar. Tombol yang terdapat dalam halaman ini adalah tombol update untuk mengubah data serta tombol kembali. Meskipun data telah dimasukkan jika tombol update tidak ditekan maka data tidak akan tersimpan.

J. Tampilan *report* atau laporan kas masjid dengan *login* admin

No	Tgl Km	Uraian Km	Masuk	Keluar	Jenis	Action
1	2023-09-20	Beli semen 2 sak	0	120000	Keluar	[View] [Edit] [Delete]
2	2023-09-22	Sumbangan pembangunan	1000000	0	Masuk	[View] [Edit] [Delete]
3	2023-08-22	Infaq	100000	0	Masuk	[View] [Edit] [Delete]
4	2023-08-26	donasi	50000	0	Masuk	[View] [Edit] [Delete]

Gambar 12. Tampilan *report* atau laporan kas masjid dengan *login* admin

Gambar 12, pada *form* di atas menampilkan hasil laporan pemasukan dan pengeluaran kas masjid secara keseluruhan. Bagian atas berisi kotak informasi yang memuat saldo kas masjid, pemasukkan, pengeluaran dan saldo akhir. Setelah itu berisi kotak kontainer kelola data kas masjid diikuti oleh tiga tombol tambah data, *export file excel* dan *export file word*. Setelah tombol hapus ditekan maka data tidak

akan langsung terhapus melainkan peringatan konfirmasi data akan muncul terlebih dahulu untuk memastikan apakah data akan benar-benar dihapus.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas implementasi sistem kas berbasis *web* telah berhasil meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan di Masjid Al Busyrah Panroko. Sistem ini memungkinkan pencatatan dan pemantauan transaksi secara real-time, mengurangi ketergantungan pada metode manual, dan menyediakan laporan keuangan yang mudah diakses. Pengguna melaporkan kemudahan dalam menggunakan sistem dan peningkatan akuntabilitas, meskipun ada beberapa saran untuk penambahan fitur. Secara keseluruhan, sistem ini terbukti efektif dalam memperbaiki manajemen keuangan masjid dan meningkatkan kepercayaan publik.

REFERENSI

- Ali, M., & Rahman, S. (2021). *Digital Financial Management for Religious Institutions*. Springer.
- Enterprise, J. (2019). *Lancar Java dan Javascript*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Fadhillah, H. (2024). Aplikasi Edukasi Penyakit Kulit Berbasis Web. *Jurnal Sintaks Logika*.
- Fischer, L., & Roldan, M. (2021). *Web Development: A Beginner's Guide* (3rd ed.). McGraw-Hill Education.
- Haag, S., & Cummings, M. (2020). *Management Information Systems for the Information Age* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hadi, A., & Fadhli, M. (2020). *Implementing Financial Software in Islamic Institutions*. Palgrave Macmillan.
- Jubilee. (2011). *HTML 5 Cara cepat dan mudah menguasai script HTML 5*. Yogyakarta: Jubilee Enterprise.
- Koster, M., & Searls, D. (2020). *Web Essentials: A Practical Guide to Building and Maintaining Websites*. Wiley.
- Munir, A. H., & Wijaya, D. S. (2022). Analisis Efektivitas Sistem Manajemen Kas Masjid Berbasis Aplikasi Mobile dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan. *Jurnal Sistem Informasi*, 16(3), 98-112.
- Nugroho, A. (2008). *Menjadi Administrator Basis Data ORACLE 10 g*. Bandung: Infomatika Bandung.
- Prasetyo, L. N., & Handayani, E. Y. (2021). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Web* pada Masjid di Surabaya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 14(1), 75-88.

- Rizal, Y. F., & Arifin, P. W. (2023). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada Masjid: Studi Kasus di Bandung. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 17(4), 142-158.
- Sari, M. T., & Nugroho, R. B. (2021). Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan untuk Masjid: Studi Kasus pada Masjid XYZ. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 15(2), 115-130.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2022). *Principles of Information Systems* (13th ed.). Cengage Learning.
- Ullman, L. (2023). *PHP for the Web: Visual QuickStart Guide* (8th ed.). Peachpit Press.
- Welling, L., & Thomson, L. (2021). *PHP and MySQL Web Development* (5th ed.). Addison-Wesley.